

## Pengaruh Media Video Bandicam Terhadap Bahasa Anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar

Dini Saumi Anggraini<sup>1✉</sup> & Indra Jaya<sup>2</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Negeri Padang, [dinisaumi98@gmail.com](mailto:dinisaumi98@gmail.com), Orcid ID: [0000-0002-9684-8692](https://orcid.org/0000-0002-9684-8692)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, [indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com](mailto:indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com), Orcid ID: [0000-0003-0985-3184](https://orcid.org/0000-0003-0985-3184)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Oct 2021

Accepted:

Nov 2021

Published:

Dec 2021

### Abstract

To develop and improve children's language, media is needed. The media plays an important role in learning activities because it clarifies the delivery of messages and reduces verbosity, deepens understanding of the material, and demonstrates concrete abstract understanding. This study aims to determine the effect of Bandicam video media on children's language in TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. This study uses quantitative research using an experimental approach. This research uses an assessment indicator instrument. The results of this study indicate that there is a significant effect and difference from the use of Bandicam video media on children's language as shown by (1) the post-test results of the experimental class and control class after being given different treatments there are significant differences, namely the experimental class 26.76 and control class is 14.26. (2) The use of this Bandicam video media influences children's language. The real evidence can be seen from the post-test results. In the results of hypothesis testing obtained the value of sig. (2-tailed) is 0.000 with a significant value of 0.05 where  $0.000 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So the use of Bandicam video media on children's language in the TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar has a significant influence. And the use of Bandicam video media has benefits in that it can give meaning to cooperation between teachers and children to develop children's language.

### Keywords:

Learning Media Video, Bandicam, Language Skill

### How to cite:

Anggraini, D. S. & Jaya, I. (2021). Pengaruh media video bandicam terhadap bahasa anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. *Didaktika*, 1(4), 668-675.

---

## Info Artikel

*Riwayat Artikel*  
Dikirim:  
Okt 2021  
Diterima:  
Nov 2021  
Diterbitkan:  
Des 2021

---

## Abstrak

Untuk mengembangkan dan meningkatkan bahasa anak diperlukan media. Media memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran karena memperjelas penyampaian pesan dan mengurangi verbalitas dan memperdalam pemahaman materi serta mendemonstrasikan pemahaman abstrak secara konkrit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video Bandicam terhadap bahasa anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen., penelitian ini menggunakan instrumen indikator penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dan perbedaan yang signifikan dari penggunaan media video Bandicam terhadap bahasa anak ditunjukkan dengan (1) hasil post test anak kelas eksperimen dan kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan yang berbeda terdapat perbedaan yang signifikan, yaitu kelas eksperimen 26,76 dan kelas kontrol yaitu 14,26. (2) Penggunaan media video Bandicam ini memiliki pengaruh terhadap bahasa anak. Bukti nyatanya dapat dilihat dari hasil post test. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 dengan nilai signifikan 0,05 dimana  $0,000 < \text{lebih kecil dari } 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dengan penggunaan media video Bandicam terhadap bahasa anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar memiliki pengaruh yang signifikan. Dan dengan penggunaan media video Bandicam ini memiliki manfaat, yaitu dapat memberi makna kerja sama antara guru dan anak dalam upaya mengembangkan bahasa anak.

---

## Kata Kunci:

Media Pembelajaran Video, Bandicam, Keterampilan Bahasa

---

## Cara mengutip:

Anggraini, D. S. & Jaya, I. (2021). Pengaruh media video bandicam terhadap bahasa anak di TK Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. *Didaktika*, 1(4), 668-675.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek terutama yang mempengaruhi mutu pembelajaran. Dimana pembelajaran itu sendiri memegang peranan berarti dalam menghasilkan kehidupan yang pintar, terbuka serta demokratis. Pembelajaran merupakan sesuatu proses yang menolong manusia meningkatkan mutu dirinya sehingga manusia bisa menanggulangi seluruh pergantian serta permasalahan yang dihadapinya. Untuk menggapai tujuan pembelajaran yang di idamkan, wajib terdapat reformasi di bidang pembelajaran. Dengan update, pembelajaran bisa serta bisa membagikan donasi yang baik untuk kemajuan sesuatu bangsa, sebab kunci keberhasilan sesuatu bangsa adalah pengembangan sumber energi manusianya. Oleh sebab itu, pengembangan sumber energi manusia dibesarkan semenjak dini, yang wajib dicoba secara berkesinambungan.

Menurut Saputra (2018), pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar. Tujuan dari fase pembelajaran ini merupakan buat mendesak anak semenjak lahir hingga umur 6 tahun lewat stimulasi. Di lembaga pembelajaran anak umur dini, pendidik wajib meningkatkan kemampuan anak- anaknya supaya nantinya bisa mengalami permasalahan kreatif. Pembelajaran anak umur dini ibarat jamur di masa hujan. Perihal ini menampilkan kalau kebutuhan hendak pembelajaran anak umur dini resmi terus menjadi bertambah. Pembelajaran anak umur dini sangat berarti sebab dikala ini pembelajaran ialah tonggak berarti dalam penyelenggaraan pembelajaran berkepanjangan. Tidak hanya itu, anak pula bisa meresap data pada tingkatan yang besar. Pada titik ini, atensi anak tidak hendak tertangkap serta seluruh data hendak diterima.

Bahasa adalah bentuk komunikasi, baik lisan, tulisan, atau berbasis simbol, berdasarkan sistem dan simbol. Bahasa merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan anak di masa depan. Apalagi di era globalisasi seperti saat ini yang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Semua sumber pengetahuan dan informasi memiliki makna linguistik. Jika kemampuan bahasa anak terhambat, dikhawatirkan akses anak terhadap pengetahuan dan informasi akan terhambat. Sedangkan anak merupakan generasi muda yang akan menjadi pelopor sumber daya manusia (SDM) di masa depan. Sumber daya manusia masa depan tidak akan berkualitas baik jika akses terhadap pengetahuan dan informasi terhambat karena kemampuan bahasa anak terhambat. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan berbahasa anak harus dikembangkan sedini mungkin.

Menurut Susanto (2011), bahasa adalah alat untuk berpikir, berekspresi, dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting untuk membangun konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan. Melalui penggunaan bahasa, seseorang dapat berhubungan dengan orang lain, mengekspresikan diri, mengungkapkan perasaan, memberikan inspirasi, data atau ide, dan mengirimkan pengetahuan secara lisan atau tertulis, yang dapat menjadi pengenalan pembelajaran yang sangat efisien dan efektif (Putri & Muryanti, 2020).

Untuk mengembangkan dan meningkatkan bahasa anak, diperlukan media. Menurut Setyawan (2016), media memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memperjelas penyampaian pesan dan mengurangi verbalitas, memperdalam pemahaman materi pembelajaran oleh siswa, mendemonstrasikan pemahaman abstrak secara konkrit. dan cara yang jelas, keterbatasan ruang, waktu dan indera manusia, penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran akan mengatasi kepasifan anak, mengatasi keunikan setiap siswa yang disebabkan oleh lingkungan yang berbeda, media mampu memberikan variasi dalam pengajaran dan proses pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang pelajaran yang diajarkan, memudahkan terwujudnya kegiatan belajar dan mempermudah tugas guru. Media yang cocok untuk anak harus mencermati umur, pertumbuhan psikologis serta kebutuhan anak selaku

individu yang unik. Media berbentuk foto, suara, animasi serta video/ film bisa digunakan selaku perlengkapan bantu visual( media). Salah satu dari media pembelajaran yang digunakan adalah media video. Media video adalah kumpulan komponen atau media yang dapat menampilkan gambar dan suara secara bersamaan. Menurut Sukiman (dalam Yunita & Wijayanti, 2017). Video ialah media audiovisual yang tersebar di warga serta banyak diminati oleh kanak-kanak, mulai dari Video hiburan hingga sekedar menonton ilmu pengetahuan, informasi, musik dan cerita sejarah.

Media video dapat dibuat dan dikembangkan dengan berbagai cara, termasuk aplikasi. Banyak aplikasi yang dapat digunakan buat membuat serta meningkatkan media video, salah satunya adalah aplikasi Bandicam. Menurut Herayanti et al. (2019), Bandicam adalah salah satu dari sekian banyak aplikasi yang banyak digunakan untuk merekam aktivitas, atau lebih tepatnya merekam layar. Sederhananya, aplikasi ini digunakan untuk merekam semua aktivitas yang dilakukan di PC. Kelebihan Bandicam dibandingkan dengan aplikasi perekaman layar lainnya adalah ia memiliki fitur keren yang tak terhitung jumlahnya. Salah satunya adalah kemampuan untuk mengeksekusi area kustom yang ingin di rekam. Dapat menggambar garis secara langsung pada perekaman video atau gambar, dan ada juga fungsi webcam overlay yang memungkinkan merekam sambil menampilkan wajah.

Penelitian yang dilakukan oleh Citra Mastika Harahap pada tahun 2020 yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Melalui Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan metode bercerita melalui media audio visual terhadap kemampuan bahasa anak di TK Al-Fajar Kecamatan Tampan Pekanbaru sebesar 76,96% yaitu berada pada kategori tinggi. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Chiara Dinda pada tahun 2017 yang berjudul "*Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Audio Visual Di Taman Kanak-Kanak Assalam 1*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak usia dini melalui media audio visual telah dilaksanakan secara optimal, kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator pelaksanaan pengenalan huruf.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada aspek perkembangan bahasa anak salah satunya yaitu, seperti masih ada beberapa anak yang belum mampu berkomunikasi secara efektif, dan masih malu-malu dalam berbicara dan mengungkapkan bahasa. Dan media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak, sehingga membuat anak cepat bosan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh media video Bandicam terhadap bahasa anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberi makna kerja sama antara guru dan anak dalam upaya mengembangkan bahasa anak melalui media video Bandicam ini.

## **METODOLOGI**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Wiersma (dalam Ratmaningsih, 2010) menjelaskan bahwa konsep dasar suatu percobaan adalah sesuatu yang diuji, yaitu satu atau lebih variabel bebas diatur dan dikendalikan untuk menguji pengaruhnya. Variabel independen terkontrol juga dikenal sebagai variabel eksperimental.

Penelitian eksperimen menurut Gay (dalam Emzir, 2017) Ini adalah satu-satunya metode penelitian yang dapat secara akurat menguji hipotesis sebab-akibat. Dalam studi eksperimental, peneliti memanipulasi setidaknya satu variabel, mengontrol variabel terkait lainnya, dan

mengamati efeknya pada satu atau lebih variabel dependen. Manipulasi variabel bebas merupakan salah satu ciri yang membedakan penelitian eksperimen dengan metode penelitian lainnya. Desain penelitian yang dipilih yaitu *The post-test only control group design* desain kelompok kontrol post-test saja. Jenis rancangan ini mengacak dan membandingkan kelompok kontrol dan eksperimen. Setiap kelompok dipilih secara acak dan ditempatkan untuk menerima perlakuan atau semacam kontrol. Setiap subjek kemudian diuji post-hoc untuk melihat apakah ada perbedaan antara kedua kelompok.

Penelitian ini menyelidiki pengaruh media video Bandicam terhadap bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar. Pengumpulan data menggunakan tes yang dilakukan dalam bentuk *posttest* untuk mengecek skor berupa tes lisan dan tertulis dengan menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA). Selanjutnya yaitu menganalisis dan merumuskan data yang telah didapat. Data dari hasil penelitian yang dianalisis yaitu nilai hasil belajar pada aspek bahasa yang terdiri dari 8 indikator penilaian. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari 13 anak kelas eksperimen dan 13 anak kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media video Bandicam terhadap bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar dan juga untuk melihat perbedaan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media video Bandicam dan yang tidak menggunakan media video Bandicam.

### Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan 2 buah informasi yaitu hasil belajar anak kelas eksperimen dan hasil belajar anak kelas kontrol. Uji normalitas adalah uji data yang menentukan apakah residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang menilai kesesuaian sampel untuk bentuk distribusi populasi tertentu.

**Tabel 1.** Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* Menggunakan SPSS Versi 26

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29118485
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.080
	Negative	-.139
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel di atas, nilai signifikansi uji normalitas adalah 0. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang diberikan di atas, ditunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Terlihat bahwa nilainya lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Menurut Usjadi (2020), Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah beberapa variasi dalam suatu populasi adalah sama. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis uji t sampel independen. Dalam kedua kasus, uji kesamaan digunakan untuk menguji homogenitas distribusi data dengan membandingkan dua variabel.

**Tabel 2.** Hasil Uji Homogenitas (Levene Test)

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Post Test	Based on Mean	.958	1	24	.337
	Based on Median	.802	1	24	.379
	Based on Median and with adjusted df	.802	1	18.506	.382
	Based on trimmed mean	.904	1	24	.351

Berdasarkan hasil uji homogenitas data diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi > 0,05 dapat dikatakan homogen. Tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansinya adalah 0,337 > 0,05. Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebut homogen.

### Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisis uji *independent sample t-test* dengan menggunakan SPSS versi 26. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua kelompok independen tidak berpasangan.

**Tabel 3.** Hasil Uji Hipotesis Menggunakan Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means					
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Hasil Post Test	Equal variances assumed	24	0,000	12,00	0,95614	10,026	13,973
	Equal variances not assumed	19,767	0,000	12,00	0,95614	10,004	13,995

Berdasarkan tabel independent sample test diatas menggunakan SPSS Versi 26 pada kolom sig. (2-tailed), hasil perhitungannya adalah 0,000 jika hasilnya kurang dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar anak yang menggunakan media video Bandicam berbeda. Selain itu, dari tabel statistik kelompok akan terlihat lebih jelas bahwa rata-rata hasil belajar anak yang menggunakan media video Bandicam akan dibandingkan dengan anak yang hasil belajarnya tidak menggunakan media video Bandicam.

**Tabel 4.** Statistik Rata-Rata Grup

<b>Kelas</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>	<b>Std. Error Mean</b>
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	13	26.7692	2.94827
	Kelas Kontrol	13	14.7692	1.78670

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar *posttest* kelas eksperimen adalah 26,76, sedangkan *posttest* kelas kontrol memiliki rata-rata 14,76.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa kelas eksperimen mendapat perlakuan menggunakan media video Bandicam sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan dengan media video Bandicam. Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian eksperimen karena dapat diuji dan ditunjukkan ada tidaknya pengaruh. Pengaruh media video Bandicam terhadap bahasa anak di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar, dengan pengujian hipotesis menggunakan model uji *Independent Sample T test*. Kriterianya nya adalah  $H_0$  apabila nilai sig. (2-tailed) lebih besar  $> 0,05$  dan  $H_a$  apabila nilai sig. (2-Tailed) lebih kecil  $< 0,05$ . Hasil analisis hipotesis menunjukkan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar anak yang diberikan perlakuan menggunakan media video Bandicam dengan anak yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media video Bandicam.

Kelas yang diberi perlakuan adalah kelas eksperimen dengan media video Bandicam dan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan dengan media video Bandicam. Dengan hasil rata-rata yang berbeda. Hasil kelas Eksperimen (B5) memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol (B1), yaitu 26,76, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 14,76. Kesimpulannya adalah nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol. Penggunaan media video Bandicam ini menjadi pilihan media yang lebih baik dan efektif digunakan. Karena media pembelajaran yang diberikan menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan buku, atau alat permainan lainnya, dengan menggunakan media yang belum pernah digunakan di TK tersebut yaitu media berbasis video dapat menarik minat anak untuk belajar dan tidak membuat anak menjadi cepat bosan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa hasil dari post test yang sudah dilakukan oleh kelas eksperimen (B5) dan kelas kontrol (B1) dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan, yaitu kelas eksperimen (B5) mendapatkan nilai rata-rata post test sebesar 26,76 sedangkan nilai rata-rata post test kelas kontrol (B1) sebesar 14,76, hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen (B5) dan kelas kontrol (B1) mengalami perbedaan rata-rata yang cukup signifikan.

Penggunaan media video Bandicam ini memiliki pengaruh terhadap bahasa anak. Bukti nyatanya dapat dilihat dari hasil post test. Pada hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,000 dengan nilai signifikan 0,05 dimana  $0,000 <$  lebih kecil dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dengan penggunaan media video Bandicam terhadap bahasa anak di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Tanah Datar memiliki pengaruh yang signifikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Emzir, E. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru di SDN 1 Ubung dengan memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 495-501. Retrieved from <https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1552>
- Putri, N. S. & Muryanti, E. (2020). Video game series dalam pengucapan bahasa inggris anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3026–3037. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.805>
- Ratmaningsih, N. M. (2010). Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua. *PRASI*, 6(11), 31-40. <http://dx.doi.org/10.23887/prasi.v6i11.6816>
- Saputra, A. (2018). Pendidikan anak usia dini. *At-ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 192-209.
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui model pembelajaran audio visual berbasis android. *Jurnal PG PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92-98. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v3i2.3490>
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(2), 50-62. <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Yunita, D. & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari keaktifan siswa. *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(2), 153-160. <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>